



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 735-745

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kerjasama Free Trade Area Indonesia dan Eurasian Economic Union Terhadap Peningkatan Investasi Eurasia Ke Indonesia Tahun 2020-2023

Annisa Luthfiah Az Zahra^{1✉}, Gili Argenti², Fadhlán Nur Hakiem³

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2010631260002@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Fokus artikel penelitian ini yaitu mengenai perjanjian kerjasama perdagangan bebas antara negara-negara di Kawasan Eurasia dengan negara Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun periode 2020 hingga 2023. Penulisan penelitian ini menggunakan penalaran deskriptif analitis untuk memaparkan kerjasama perdagangan bebas berupa ekspor dan investasi negara-negara Eurasia dengan negara Indonesia, serta memiliki ketersediaan berbagai data penelitian baik yang bersumber dari buku, jurnal, skripsi, tesis, maupun berita online resmi dari pemerintahan kedua belah pihak. Negara-negara di Kawasan Eurasia merupakan mitra perdagangan internasional negara Indonesia yang memiliki potensi yang besar karena Kawasan tersebut mempunyai wilayah yang sangat strategis bagi pasar ekspor dunia. Kawasan Eurasia merupakan mitra dagang internasional negara Indonesia yang sangat potensial karena memiliki tempat strategis dengan jalur perdagangan yang menghubungkan benua Asia dan Eropa.

Kata Kunci: *Perdagangan Bebas, Kerjasama, Kawasan, Eurasia, Indonesia*

Abstract

The focus of this research article is on free trade cooperation agreements between countries in the Eurasian Region and Indonesia, which are increasing from year to year for the period 2020 to 2023. Writing this research uses analytical descriptive reasoning to explain free trade cooperation in the form of exports and investment between countries. Eurasian countries with Indonesia, as well as having the availability of various research data sourced from books, journals, theses and official online news from the governments of both parties. Countries in the Eurasian Region are Indonesia's international trade partners which have great potential because this region has a very strategic area for the world export market. The Eurasian region is a very potential international trade partner for Indonesia because it has a strategic location with trade routes connecting the continents of Asia and Europe.

Keywords: *Free Trade, Cooperation, Region, Eurasian, Indonesia*

PENDAHULUAN

Perekonomian negara-negara anggota Eurasia maupun negara Indonesia sudah melewati berbagai perjalanan hingga menjadi seperti sekarang ini tidak mudah dalam melewati proses tersebut. Untuk dapat memahami lebih banyak lagi perekonomian Eurasia khususnya mengenai perdagangan bebas berupa ekspor ke negara Indonesia, tentu tidak terlepas dari sejarah masa lalu yang panjang. Pada tahun 1991 setelah berakhirnya Perang Dingin yang menyebabkan runtuhnya Uni Soviet dan terpecahnya Uni Soviet menjadi 15 negara yang menyebabkan jatuh dalam keterpurukan ekonomi dan politik. Setelah Presiden Vladimir Putin menjabat setelah mundurnya presiden terdahulu, yang dianggap sosok presiden pengganti yang tepat akan membawa kawasan kembali ke masa jaya, karena telah menyatukan negara-negara di kawasan Eurasia yang akan menjadi pilar dan berperan aktif sebagai penghubung yang efisien agar dapat bersaing dengan Amerika Serikat (Lukin, 2018).

Terpecahnya bekas Uni Soviet menjadi 15 negara dikelompokkan kembali menjadi lima kelompok wilayah yaitu Baltik (terdiri dari negara Estonia, Latvia, Lituania), Eropa Timur (terdiri dari negara Belarus, Moldova, dan Ukraina), Kaukasus Selatan (terdiri dari negara Armenia, Azerbaijan, dan Georgia), Asia Tengah (terdiri dari negara Kazakhstan, Kirgizstan, Tajikistan, Turkmenistan, dan Uzbekistan), dan yang terakhir yaitu Rusia. Kemudian pada tahun 2014 dengan berdasarkan permintaan dari negara Rusia, Belarusia, dan Kazakhstan membentuk *Eurasian Economic Union* (EAEU) sebagai kawasan yang dapat menyaingi Uni Eropa. Dinamisnya kawasan negara anggota *Eurasian Economic Union* (EAEU) yang menjadikan kawasan ini berpotensi berkembang lebih maju karena memiliki kekayaan sumber daya alam yang besar, salah satunya yaitu negara Rusia yang berpotensi

mengembangkan perdagangan bebas khususnya ekspor ke negara Asia salah satunya yaitu Indonesia (Sabarudin, 2016).

Negara Indonesia kala itu pun setelah berakhirnya Perang Dingin mengalami keterpurukan akibat ketidakstabilan ekonomi maupun politik, salah satu penyebabnya karena masuknya ideologi asing. Perlu adanya proses pengembangan pola peraturan cerdas yang bersifat sinergis sebagai peningkatan *soft power* maupun kebijakan yang bersifat rasional untuk membatasi pengaruh luar agar mewujudkan stabilitas serta meningkatnya perekonomian negara. Baru-baru ini Indonesia dengan negara-negara di kawasan Eurasia menggunakan strategi kebijakan perdagangan yang berupa kemitraan perdagangan ekspor antar negara untuk bersaing di pasar internasional. Namun terdapat persaingan beberapa negara besar seperti Amerika Serikat, Rusia, dan China di kawasan Asia. Keunggulan dari *Eurasian Economic Union* (EAEU) dibanding dengan negara besar lain yaitu negara anggota Eurasia dipandang dunia sebagai pusat perdagangan internasional sebab kawasan Eurasia termasuk jalur perdagangan antara kawasan Asia dan Eropa (Dugis, 2015).

Terjalinnnya kerjasama antara Indonesia dengan negara-negara di Kawasan *Eurasian Economic Union* (EAEU) sudah terjalin sejak lama dan perlu ditingkatkan terus menerus. Strategi perdagangan bebas negara-negara di Kawasan EAEU dengan negara Indonesia yang berupa peningkatan akses industri barang dan jasa serta perluasan tujuan investasi dan ekspor ke berbagai negara dengan melalui peningkatan perjanjian perdagangan dengan negara yang prospektif, salah satunya kerjasama EAEU dengan negara Indonesia di bidang perdagangan bebas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada "KERJASAMA FREE TRADE AREA ANTARA INDONESIA DAN EURASIAN ECONOMIC UNION TERHADAP PENINGKATAN INVESTASI EURASIA KE INDONESIA TAHUN 2020-2023".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu rancangan penelitian yang berisikan rumusan mengenai objek maupun subjek yang diteliti, proses pengumpulan data, serta Analisa data yang dikaitkan dengan fokus permasalahan. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu kerja keras untuk menekan, mengembangkan, maupun menguji kebenaran pengetahuan dengan melakukan cara menggunakan berbagai metode ilmiah. Jika berdasarkan para ahli salah satunya yaitu Yael Wolinsky Nahmias yang mengartikan metode penelitian dengan mengacu kepada berbagai cara yang terkodifikasi dan terstruktur secara sistematis dalam menguji teori (Artha, 2021, pp. 51 - 52).

Mesin utama penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif didalam penelitian yang berupa penalaran deskriptif analitis untuk menjelaskan kerjasama perdagangan bebas berupa investasi ekspor Kawasan Eurasia ke negara Indonesia. Metode ini diharapkan dapat mampu mempermudah proses pencarian, pengumpulan, pengelolaan data, maupun Analisa data kedepannya. Metode kualitatif bertujuan dapat meminimalisir jumlah angka pembeda dengan metode penelitian kuantitatif, dan juga dapat membantu dalam proses peraian gambaran asli yang bukan hanya tentang seberapa banyak peristiwa yang tersedia (Reginasti, Idris, & Hardiwinoto, 2018, pp. 267 - 268).

Kemudian mengumpulkan sumber data penelitian dengan menggunakan pengumpulan sumber data yang berwujud data sekunder dan primer. Untuk sumber data sekunder, data tersebut merupakan sumber data yang diambil dari suatu penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara atau dicatat oleh media lain. Pada penelitian ini, data sekunder yang berupa bukti dalam memperoleh informasi-informasi penting, penelitian ini memilih mencari referensi dari berbagai sumber yaitu dari buku, tesis, skripsi, jurnal, dan internet sebagai sumber tinjauan dalam penyusunan argumentasi yang dapat melengkapi analisis pembahasan. Kemudian data sekunder yang diambil pada penelitian ini berupa grafis, foto, dokumenter tahunan kementerian luar negeri.

Teori

Dalam ruang lingkup akademis maupun non akademis, teori merupakan salah satu kata yang sering digunakan terutama pada kalangan pembelajar ahli Hubungan Internasional yang menerapkan teori sebagai bahan rujukan banyak karya mereka. Kedudukan teori penting sekali karena diibaratkan seperti pasak tempat berdirinya tiang-tiang atau bisa disebut dengan konsep, kemudian teori juga sebagai pisau analisis saat melakukan penelitian. Para pemikir Hubungan Internasional di Inggris memakai teori cenderung lebih sederhana, sedangkan pemikir Hubungan Internasional di Amerika Serikat lebih menerapkan pemahaman teori yang kompleks (Hadiwinata, 2018, pp. 21-22).

Penelitian ini menggunakan teori Realisme, karena dalam studi Hubungan Internasional (HI) sering dikatakan sebagai suatu kekuatan politik. Salah satu pemikir Realisme yang sangat berpengaruh yaitu Hans Joachim Morgenthau. Ia menjelaskan asumsi dasar yaitu negara bangsa adalah aktor penting Hubungan Internasional, penalaran bahwa politik terdiri atas perjuangan dalam memperoleh kekuasaan dan untuk menjadi aktor politik itu harus memiliki kekuasaan politik yang signifikan, oleh sebab itu dalam politik internasional modern aktor politik internasional hanyalah negara bangsa (Ambarwati & Wijatmadja, 2016, pp. 29-33).

Jika dikaitkan teori Realisme dengan judul penelitian ini yang berkonteks perdagangan bebas, berdasarkan pandangan Realisme yang mengatakan negara bangsa merupakan aktor politik kebijakan luar negeri. Jika dikaitkan dengan kerjasama perdagangan bebas antara negara Indonesia dan negara-negara di Kawasan *Eurasian Economic Union* (EAEU), yang menjadi aktor politik disini yaitu negara-negara di Kawasan EAEU yang berinvestasi ke negara Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor pendorong kawasan Eurasia menjalin kerjasama dengan Indonesia (I-EAEU FTA)

Anggota *Eurasian Economic Union* (EAEU) yang terdiri dari negara Rusia, Kazakhstan, Armenia, Kirgizstan, dan negara Belarus. Banyak sekali integrasi penting *Eurasian Economic Union* (EAEU) yang diusulkan negara Rusia di dalam integrasi Eurasia yaitu: Rusia menjadi sebuah peradaban tidak hanya sebuah negara, lalu Rusia dapat menghubungkan berbagai Kawasan (Kawasan timur, barat, dan selatan) karena Rusia membentang di pusat Eurasia, kemudian perdagangan ekspor terkhusus Rusia yang memiliki sumber daya alam dan wilayah yang berbatasan langsung dengan laut, dan yang terakhir yaitu pesatnya perkembangan informasi komunikasi maupun transportasi yang dapat mendukung integrasi di Kawasan EAEU.

Upaya negara-negara Eurasia agar lebih maju dengan menjadi ruang Bersama yang berkembang dengan saling percaya, damai, dan sejahtera. Sama seperti di dalam artikel yang disetujui keputusan tersebut oleh Presiden Federasi Rusia yaitu Vladimir Putin, artikel tersebut berjudul "*the New Concept of the Foreign Policy of the Russian Federation*" yang berisi mengenai Kawasan ekonomi Eurasia memiliki prinsip yang berhubungan dengan ekonomi yang saling menguntungkan, dengan memprioritaskan ekonomi Eurasia sebagai model terbuka, tidak hanya memanfaatkan hubungan ekonomi yang saling menguntungkan saja tetapi juga saling mendukung, hal tersebut dapat menentukan masa depan Kawasan Eurasia (Rusian-Federation, 2023).

Anggota Eurasia pada tanggal 8 Juni 2023 di Sochi, mengadakan perbincangan mengenai penandatanganan perjanjian pembentukan konsorsium Lembaga pembangunan di acara Dewan Antar pemerintah Eurasia. Anggota konsorium terdiri dari Badan Inisiatif Strategis, Yayasan Pusat Pengembangan Strategis Republik Armenia, Institut Nasional studi Strategis Republik Kyrgyzstan, dan Institut Penelitian Kebijakan Ekonomi Kyrgyzstan. Konsorium tersebut merupakan sebuah platform bertukar pengalaman dan kerja untuk memberikan dukungan kepada pengusaha di negara-negara *Eurasia Economic Union*

(EAEU) dalam membentuk pendekatan dalam mempromosikan proyek kerjasama yang menjanjikan, salah satunya yaitu kerjasama dengan negara Indonesia (EEC E. E., 2023).

Kawasan *Eurasia Economic Union* (EAEU) baru-baru ini bekerjasama dengan negara Indonesia dalam sektor perdagangan bebas. Pada hari Jumat 27 Januari 2023, anggota Dewan-Menteri Integrasi dan Ekonomi makro komisi Ekonomi Eurasia yaitu Segei Glazyev mengadakan pertemuan tatap muka dengan Zulkifli Hasan Menteri Perdagangan Indonesia di Jakarta. Pertemuan ini membahas mengenai penyegeraan dan mempererat *Free Trade Agreement* (FTA) negara Indonesia dengan negara di kawasan *Eurasian Economic Union*. Menteri Perdagangan Indonesia menyatakan bahwa Eurasia-Indonesia sedang menyusun kerangka perundingan *Indonesia-Eurasian Economic Union Free Trade Agreement* (IEAEU-FTA) setelah adanya perundingan secara daring dan peluncuran resmi IEAEU-FTA pada tanggal 5 desember 2022. Kemudian Menteri Rusia mengatakan bahwa investasi dan perdagangan bilateral Eurasia dengan Indonesia berjalan cukup baik dan perlu ditingkatkan lagi, diharapkan dengan adanya IEAEU-FTA kedepan dapat mendorong perkembangan perdagangan dan investasi antara Eurasia dan Indonesia. (Hasan & Glazyev, 2023).

Lalu diadakan pertemuan *Indonesia-Eurasian Economic Union Free Trade Agreement* (IEAEU FTA) perundingan pertama yang dilakukan secara langsung di Jakarta pada tanggal 3 sampai 5 April 2023. Acara ini dipimpin oleh delegasi Indonesia dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) yang diwakili oleh Kepala Subdirektorat Kerjasama Internasional Kepabean dan Cukai 3 yaitu Gusmiadirrahman, kemudian perwakilan delegasi *Eurasian Economic Union* diwakili oleh Kiril Pavliuchenkov sebagai Kepala Divisi Ketentuan Asal Barang, Kerja Sama Kepabeanan dan Perdagangan Preferensi, Departemen Kebijakan Perdagangan Komisi Ekonomi Eurasia. Isu perundingan ini seputar perdagangan barang, *rules of origin, trade remedies, customs procedure and trade facilitation*, hak kekayaan intelektual, perdagangan digital, persaingan usaha, dan hambatan teknis perdagangan. (DJBC, 2023).

Selanjutnya pertemuan kedua *Indonesia-Eurasian Economic Union Free Trade Agreement* (IEAEU FTA) dilakukan secara langsung di Moskow pada tanggal 26 Juli 2024, yang diwakili oleh Kepala Divisi Regulasi Perdagangan sekaligus ketua negosiator *Eurasia Economic committee* (EEC) yaitu Anton Tsetsinovskiy, serta Direktur Perundingan Bilateral Menteri Perdagangan Republik Indonesia yaitu Johni Martha sebagai ketua negosiator Indonesia. Pertemuan kali ini telah mengalami kemajuan yang progresif dalam mencapai target penyelesaian yang nantinya akan ada upaya peningkatan ekspor Indonesia dan

membuka akses pasar dengan investasi Eurasia melalui perjanjian perdagangan bebas (KBRI-Moscow, 2023).

Baru-baru ini tanggal 14 dan 15 Desember 2023 Indonesia menjadi tuan rumah pada acara tatap muka pertemuan ke 3 *Indonesia-Eurasian Economic Union Free Trade Agreement* (I-EAEU FTA). Acara ini dipimpin oleh Direktur Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian Badan Standarisasi Nasional (BSN) yaitu Konny Sagala sebagai perwakilan delegasi Indonesia dan didampingi oleh perwakilan dari BSN, Kementerian Luar Negeri, dan Kementerian Perdagangan. Kemudian perwakilan dari *Eurasia Economic committee* (EEC) yang dipimpin oleh Penasihat Divisi Regulasi Khusus Perdagangan, Departemen Kebijakan Perdagangan yaitu Alina Treshcheva. Pertemuan ini membahas mengenai kemajuan yang sudah terlihat hampir 80% sudah mencapai kesepakatan mengenai *Chapter Standard, Technical Regulations and Conformity Assessment Procedures* (STRACAP). Indonesia dan Eurasia sepakat akan berdiskusi kembali pada bulan Februari 2024 di acara *Intersessional Meeting*, sebelum adanya pertemuan ke empat *Indonesia-Eurasian Economic Union Free Trade Agreement* (I-EAEU FTA) di bulan April 2024 mendatang. Target terselesaikannya perundingan ini dapat terselesaikan dalam kurun waktu dua tahun, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kedua pihak (BSN, 2023).

Investasi Perdagangan Bebas Eurasian Economic Union dengan negara Indonesia

Sistem perdagangan bebas mempunyai kelebihan dari perdagangan ekonomi karena lebih efisien dengan menjalani produksi masal untuk menembus pasar ekspor. Perdagangan bebas ini dapat menghapus penyelundupan barang dan juga dapat meningkatkan pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto). Namun terdapat juga kelemahan dari perdagangan bebas yaitu lebih beresiko nilai tukar dibandingkan proteksi, alokasi modal dan juga tenaga kerja dapat terganggu dengan adanya perdagangan bebas karena adanya kegagalan pasar produk domestik. Akibat dari impor yang besar mengakibatkan resiko pengangguran pada suatu industri (Tarmidi, 2014).

Peningkatan akses perdagangan barang dan jasa antara Eurasia dan Indonesia merupakan salah satu strategi kebijakan pemerintah mengenai rencana strategi Kementerian Perdagangan tahun 2020-2024, dengan menambah jangkauan wilayah ekspor ke pasar internasional dengan peningkatan mitra dagang melalui perjanjian perdagangan. Kerjasama *Eurasian Economic Union* (EAEU) dengan negara Indonesia merupakan kerjasama regional untuk peningkatan keuntungan pada nilai perdagangan di Indonesia, serta menjalin hubungan Investasi negara-negara Eurasia ke negara Indonesia. Wilayah

Eurasia merupakan wilayah pasar yang sangat berpotensi dalam hal perekonomian khususnya perdagangan internasional (Hotsawadi & Widyastutik, 2020).

Mitra dagang internasional negara Indonesia yang mempunyai potensi besar yaitu negara-negara *Eurasian Economic Union* (EAEU) dengan memiliki populasi sebesar 183 juta orang, strategi pasar ekspor Indonesia terhadap Eurasia yang memiliki tempat strategis jalur perdagangan yang menghubungkan Asia dengan Eropa, serta Produk Domestik Bruto EAEU yang mencapai 2,04 triliun US Dollar. Sumber investasi Indonesia salah satunya berasal dari *Eurasian Economic Union* (EAEU). Dengan adanya perdagangan bebas berupa ekspor dan investasi dapat memberikan peluang dan membuka jalan perdagangan yang lebih banyak dijangkau antara pelaku bisnis *Eurasian Economic Union* (EAEU) dengan Indonesia (Pers, 2023).

Presentasi jumlah nilai investasi EAEU ke Indonesia yang tercatat pada tahun 2020 sebesar 4,6 juta US Dollar terdapat kurang lebih 77 proyek. Kemudian tahun selanjutnya tepatnya tahun 2021 terjadi peningkatan sangat pesat dengan meningkat 404,49 Persen, Eurasia berperan sebagai *Foreign Direct Investment* (FDI) dengan menempatkan posisi ke tiga puluh, investasi bernilai 23,2 juta US Dollar didalamnya terdapat 214 proyek berjalan. Lalu pada tahun 2022 juga terjadi peningkatan perdagangan antar negara anggota EAEU dengan Indonesia, jumlah ekspor Indonesia sebesar 1,5 miliar US Dollar yang didominasi oleh (minyak sawit, kopra, karet alam, kopi, bagian mesin, dan perangkat televisi. serta impor Indonesia dari EAEU sebesar 2,85 miliar US Dollar dengan komoditas utamanya (pupuk, batu bara, paduan logam, dan besi baja setengah jadi) peningkatan tersebut sebesar 58 Persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perdagangan bebas antar negara ini dapat berpotensi membantu meningkatkan pertumbuhan dan juga perputaran perdagangan untuk menciptakan kondisi ekonomi yang efisien (EEC, 2023).

Kemudian Investasi negara Kazakhstan yaitu salah satu negara anggota *Eurasian Economic Union* (EAEU) dengan Indonesia pada tahun 2023 mengalami kenaikan dalam kurun waktu Sembilan bulan pertama 2023 saja jumlah transaksi perdagangan dari kedua negara tersebut sebesar 238,62 miliar US Dollar atau dalam mata uang Indonesia sebanyak Rp.3,7 triliun. Menurut Duta Besar Kazakhstan yaitu Sezhan Abdykarimov berkata bahwa Kazakhstan negara anggota *Eurasian Economic Union* (EAEU) aktif bekerjasama perdagangan dengan Indonesia di banyak sektor termasuk pertambangan, bahan kimia, farmasi, tekstil, pengolahan kayu, *furniture*, pertanian, pariwisata, hingga gas (Mandra, 2023).

SIMPULAN

Kerjasama perdagangan yang dilakukan oleh negara-negara *Eurasian Economic Union* (EAEU) dapat menimbulkan rasa optimis dari kedua belah pihak terhadap perkembangan kerjasama yang dinamis di masa yang akan datang. Kerjasama perdagangan *Eurasian Economic Union* (EAEU) dengan Indonesia merupakan sebuah bagian dari forum ekonomi Eurasia yang melibatkan para pengusaha dan kepala otoriter publik untuk mewujudkan interaksi yang berpotensi efisien terhadap perekonomian *Eurasian Economic Union* (EAEU) dan Indonesia pada sektor Investasi Ekspor Perdagangan. Dengan memperkuat kerjasama untuk tercapainya kesepakatan yang relevan agar terpenuhinya harapan investasi perdagangan yang menunjukkan minat satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, & Wijatmadja, S. (2016). Pengantar Ilmu Hubungan Internasional. Dalam H. J. Morgenthau, *Politics Among Nations: The Struggle for Power and Peace* (hal. 29-33). New York: Intrans Publishing.
- Anggraini, U., Muchtar, M., & Perdomuan Robinson Sihombing. (2023, Juli). Pengaruh Perjanjian Perdagangan Internasional Terhadap Kinerja Perdagangan Indonesia. *Buletin Ilmiah Perdagangan*, 17(1).
- Artha, A. P. (2021). Neo-Eurasianisme Sebagai Landasan Kebijakan Politik Luar Negeri Vladimir Putin Untuk Negara-Negara Pecahan Uni Soviet (CIS) Saat Pemberlakuan Pilar Ekonomi Eurasia (EAEU). *SKRIPSI. Institut Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (IISIP) Jakarta*, 51 - 52.
- BSN, H. (2023, Desember 15). Perundingan Putaran Ke-3 Indonesia - EAEU FTA Bidang SPK Hasilkan Progres Signifikan. *Badan Standardisasi Nasional*. Diambil kembali dari <https://www.bsn.go.id/main/berita/detail/19045/perundingan-putaran-ke-3-indonesia-eaeu-fta-bidang-spk-hasilkan-progres-signifikan>
- Dewi, K. A. (2019, Juni). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Aliansi Perdagangan Antar Negara. *Jurnal Ekonomi Bisnis Indoneisa*, 14(1), 58-68.
- DJBC. (2023). Perundingan Pertama Indonesia-Eurasia Economic Union Free Trade Agreement (IEAEU FTA). *fta.beacukai.go.id*. Diambil kembali dari <https://fta.beacukai.go.id/2023/06/20/perundingan-pertama-indonesia-eurasian-economic-union-free-trade-agreement-ieaeu-fta/>
- Dugis, V. (2015). Defining Eastem Europe. Masyarakat Budaya Politik Rusia, Eropa Timur,

Asia Tengah. *Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.*

- EEC. (2023, April 04). EAEU dan Indonesia memulai negosiasi Perjanjian Perdagangan Bebas. *Eurasian Economic Committee*. Diambil kembali dari https://eec-aeunion-org.translate.google/en/news/eaes-i-indoneziya-nachali-peregovory-po-coglasheniyu-o-svobodnoy-torgovle/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=sc
- EEC, E. E. (2023, Desember 28). EAEU to hold competition for joint projects "Symbols of Eurasian Integration". *eec.eaeunion*. Diambil kembali dari <https://eec.eaeunion.org/en/news/v-eaes-proydyet-konkurs-sovmestnykh-proektov-simvoly-evraziyskoy-integratsii/>
- Hadiwinata, B. S. (2018). Studi dan Teori Hubungan Internasional. *Yayasan Obor Indonesia*, 21-22.
- Hasan, Z., & Glazyev, S. (2023). Mendag: Kerja Sama Ekonomi dengan Eurasia harus dipererat. Dalam K. P. RI (Penyunt.), *Persetujuan Perdagangan bebas Indonesia - Eurasian Economic Union*. Jakarta: kemendag.go.id. Diambil kembali dari <https://www.kemendag.go.id/berita/pojok-media/mendag-kerja-sama-ekonomi-dengan-eurasia-harus-dipererat>
- Hotsawadi, H., & Widyastutik. (2020). Diversifikasi Ekspor Non Migas Indonesia ke Pasar Non Tradisional. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 14(2), 215-380.
- KBRI-Moscow. (2023, Juli 31). Perundingan Putaran Kedua Indonesia-EAEU FTA Sukses Diselenggarakan di Moscow. *Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. Diambil kembali dari <https://kemlu.go.id/portal/id/read/5033/berita/perundingan-putaran-kedua-indonesia-eaeu-fta-sukses-diselenggarakan-di-moskow>
- Lukin, A. (2018). Rusia in the Asia-Pacific. *Special Issue*, 10(04), 571-811.
- Mandra. (2023, Desember 08). Dubes Kazakhstan Terus Perkuat Kemitraan dengan Indonesia. (R. Hairani, Penyunt.) *Radio Republik Indonesia*. Diambil kembali dari <https://www.rri.co.id/internasional/474708/dubes-kazakhstan-terus-perkuat-kemitraan-dengan-indonesia>
- Manurung, H., & Bainus, A. (2021). Indonesia-Rusia Strategic Partnership in Southeast Asia. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 17(1). doi:<https://doi.org/10.26593/jihi.v17i1.3488.77-96>
- Pers, S. (2023, April 5). Putaran Pertama Perundingan Indonesia-EAEU FTA, Langkah Awal Penetrasi Pasar Eurasia. *Kementerian Perdagangan RI*.

- Reginasti, U., Idris, M., & Hardiwinoto, S. (2018). Kedudukan Eurasian Economic Union Sebagai Organisasi Perdagangan Regional Dalam Perspektif Hukum Organisasi Internasional. *Diponegoro Law Journal*, 267-268.
- Ruslan-Federation, K. (2023, Maret 31). The New Concept of the Foreign Policy of the Russian Federation. *The International Affairs*. Diambil kembali dari https://en-interaffairs-ru.translate.google.com/article/the-new-concept-of-the-foreign-policy-of-the-russian-federation/?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=ru&_x_tr_hl=id&_x_tr_tf=false
- Sabarudin, S. S. (2016). Penguatan Diplomasi Ekonomi Indonesia Mendesain Clustering Tujuan Pasar Ekspor Indonesia: Pasar Tradisional vs Pasar Non-Tradisional. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan*, 12(1).
- Tarmidi, L. T. (2014, April). Perdagangan Bebas Versus Proteksionisme. *Jurnal Kebijakan Ekonomi*, 9(2), 105-126.